

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan akhir dari penulisan skripsi ini tentang modernisasi sistem pesantren yang ditawarkan oleh Nurcholish Madjid sebagai berikut:

1. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling awal berdirinya di negara Indonesia. Pesantren yang terkenal dengan ciri khas kultur asli Indonesia telah banyak memainkan peran dalam memerdekakan bangsa ini dari penjajahan dan melahirkan intelektual-intelektual muslim yang mempuni. Dunia pesantren, dalam gambaran total memperlihatkan dirinya seperti sebuah barometer, suatu faktor yang secara tebal mewarnai kehidupan kelompok masyarakat luas, tetapi dirinya sendiri tak kunjung berubah dan bagaikan tak tersentuh dinamika perkembangan masyarakat sekelilingnya, setidak-tidaknya jika orang membayangkan perubahan pada dirinya. Maka perubahan itu hanya dapat difahami dalam skala panjang. Namun gambaran masyarakat umum adalah bahwa pesantren merupakan suatu

pribadi yang sukar diajak berbicara mengenai perubahan, sulit difahami pandangan dunianya dan karena itu orang juga enggan membicarakannya. Kemudian, orang yang merasa dirinya punya kuasa atau mempunyai pengaruh berusaha untuk menggalakkan perhatian umum mengenai lembaga yang dinamakan dalam “cagar masyarakat”.

2. Pesantren sebagai sistem pendidikan Islam tradisional telah memainkan peran yang cukup penting dalam membentuk kualitas sumberdaya manusia indonesia, dalam pandangan Nurcholish madjid pesantren sebagai sesuatu yang dapat dijadikan alternatif terhadap sistem yang ada. Akan tetapi pesantren bisa dikatakan sebagai pancaran dari pengasuhnya/pemimpinnya. Jarang sekali pesantren yang menulis visi dan tujuan kedalam agenda yg jelas, untuk diperlukan kejelasan program tersebut.
3. Lembaga pendidikan Islam (pesantren) sebagai lembaga alternatif diharapkan mampu menyiapkan kualitas masyarakat yang bercirikan semangat keterbukaan, egaliter, kosmopolit, demokratis, dan berwawasan luas, baik menyangkut ilmu agama maupun ilmu-ilmu modern. Menyikapi realitas pendidikan saat ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa pada

perkembangan terakhir dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan oleh kolonial Belanda (modern) lembaga pendidikan islam (pesantren) semakin tersurut keberadaanya. Dan enggan menerima hal-hal yang baru. Berangkat dari fenomena di atas Nurcholish Madjid mengklasifikasikan konsep modernisasi sistem pesantren menjadi tiga bagian, *Pertama*, Keislaman dengan cara mengislamkan ilmu pengetahuan. *Kedua*, Keindonesiaan menciptakan lembaga pendidikan yang mempunyai kultur asli indonesia. *Ketiga*, Keilmuan menghilangkan dualisme pendidikan menjadi tunggal.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas penulis ingin memberikan saran sebagai sumbangan pikiran yang di harapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan khasanah keilmuan tentang Sejarah Islam Indonesia, antara lain :

1. Dalam perkembangannya, pondok pesantren yang notabene sebagai cikal bakal pendidikan indonesia, dirasa masih sangat kurang jika di dibandingkan dengan kemajuan yang telah ada jaman sekarang. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari sejarawan, khususnya Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel

Surabaya untuk menyuguhkan sebuah terobosan baru dari intelektual Muslim Indonesia yang bisa dijadikan pedoman dalam menjalankan struktur pesantren agar pendidikan pesantren tidak diremehkan.

2. Sebuah bangsa akan memiliki peradaban yang tinggi, jika nilai pendidikan dijunjung tinggi. Hal ini bisa terlihat bahwa dulu Islam pernah berjaya selama 1000 tahun, semua ini karena Islam terus mengadakan pembaharuan dan pemikiran demi kejayaan Islam sendiri. Jika dahulu bisa, mengapa sekarang tidak?? Untuk itu penulis menyarankan agar para sejarawan terus memberikan terobosan-terobosan baru demi kejaan Islam masa kini.
3. Pembaharuan atau perkembangan demi mencapai kemajuan terus di lakukan umat Islam sejak dahulu. Maka sudah seharusnya pula kita juga terus mengadakan pembaharuan agar Islam mampu berjaya kembali seperti yang telah lalu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Sehingga penulis mengharapkan kepada pembaca atau penguji untuk memberikan kritik, saran dan koreksi yang membangun. Harapan penulis semoga apa yang telah penulis susun nantinya akan bermanfaat dan

memberikan sumbangsih kepada bangsa serta mampu menjadikan kita semua sebagai generasi sejarawan yang berkualitas Indonesia